

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Setiap perusahaan berupaya seoptimal mungkin untuk mencapai tujuan yang telah mereka rencanakan, baik itu tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Perusahaan akan merencanakan dan mengendalikan hal-hal apa saja yang dianggap penting dalam proses pencapaian tujuan. Termasuk di dalamnya tindakan mengkoordinasikan kegiatan perusahaan untuk mencapai tujuannya, sehingga dibutuhkan suatu sistem pengendalian manajemen yang efektif.

Menurut Supriyono (2000) sistem pengendalian manajemen terdiri atas dua unsur, yaitu: struktur pengendalian manajemen yang terdiri dari pusat-pusat pertanggungjawaban dan proses pengendalian manajemen yang membahas cara kerjanya pusat-pusat pertanggungjawaban dengan menggunakan informasi yang ada. Adanya pendelegasian tugas dan wewenang ini akan timbul berbagai tingkat tanggung jawab dan wewenang dalam sebuah organisasi, sehingga perlu menerapkan sebuah akuntansi pertanggungjawaban yang merupakan suatu sistem akuntansi yang disusun sedemikian rupa dalam pengumpulan dan pelaporan biaya dan penghasilan sesuai dengan pusat pertanggungjawaban dalam organisasi. Kegiatan tersebut bertujuan agar dapat ditunjuk seorang manajer/pimpinan atau kelompok orang yang bertanggungjawab atas penyimpangan biaya dan penghasilan yang dianggarkan (Mulyadi, 1983).

Seorang manajer pusat pertanggungjawaban pasti akan melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan apa yang menjadi tujuan organisasi. Selain itu, manajer juga diharapkan mempunyai loyalitas yang tinggi dan keinginan kuat untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya yang dapat menunjang keberhasilan organisasi. Loyalitas keinginan yang kuat ini yang sering disebut dengan komitmen organisasi.

Menurut Darlis dalam Sutrisni (2014) komitmen organisasi adalah dorongan dari dalam diri individu untuk berbuat sesuatu agar dapat menunjang keberhasilan organisasi sesuai dengan tujuan dan lebih mengutamakan kepentingan organisasi. Individu yang mempunyai komitmen organisasi yang kuat akan berusaha untuk mencapai tujuan organisasi dan mengutamakan kepentingan organisasi dari pada kepentingan diluar organisasi. Penerapan sistem akuntansi pertanggungjawaban dan komitmen organisasi dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam penilaian kinerja manajerial.

Penilaian kinerja manajerial adalah penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya (Mulyadi, 1997). Menurut Mahoney dalam Sinaga (2009) melihat kinerja manajer berdasar pada kemampuan manajer dalam melaksanakan tugas manajerialnya, meliputi : perencanaan, investigasi, pengkoordinasian, evaluasi, pengawasan, pemilihan staff, negoisasi, perwakilan dan kinerja secara menyeluruh.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh akuntansi pertanggungjawaban dan komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial yang dapat menunjang terlaksananya peningkatan efektifitas dan efisiensi organisasi. Peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan menggunakan obyek pada koperasi di Kabupaten Ponorogo karena koperasi memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat. Perkembangan koperasi saat ini tidak hanya sebatas koperasi simpan pinjam saja. Sehingga peningkatan kinerja manajemen maupun kualitas pelayanan menjadi hal penting yang harus ditingkatkan terutama dalam bidang keuangan, akuntansi dan kinerja manajerial untuk menjaga eksistensi koperasi tersebut.

Akuntansi pertanggungjawaban dan komitmen organisasi merupakan dua unsur penting dalam proses pencapaian tujuan organisasi karena dengan adanya dua unsur tersebut yang efektif, maka akan timbul usaha untuk mencapai target yang telah disusun sehingga dapat tercapai kinerja yang baik.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini diberi judul :  
**Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Manajerial pada Koperasi di Kabupaten Ponorogo.**

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial pada koperasi di Kabupaten Ponorogo ?
2. Bagaimana pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial pada koperasi di Kabupaten Ponorogo ?
3. Bagaimana pengaruh akuntansi pertanggungjawaban dan komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial pada koperasi di Kabupaten Ponorogo ?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial pada koperasi di Kabupaten Ponorogo.
2. Untuk mengetahui pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial pada koperasi di Kabupaten Ponorogo.
3. Untuk mengetahui pengaruh akuntansi pertanggungjawaban dan komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial pada koperasi di Kabupaten Ponorogo.

### **1.3.2. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat ganda, disamping bermanfaat secara teoritis juga mempunyai manfaat praktis. Adapun manfaat penelitian ini antara lain :

1. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan mengenai akuntansi pertanggungjawaban dan komitmen organisasi serta dapat memberikan tambahan khasanah pengembangan teori.

2. Bagi Koperasi di Ponorogo

Sebagai bahan masukan atau media untuk lebih mengetahui pengaruh antara akuntansi pertanggungjawaban dan komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial dan memberi masukan untuk desain penerapan sistem akuntansi pertanggungjawaban yang akan digunakan untuk menentukan kebijakan di instansi tersebut.

3. Bagi Peneliti

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan mengenai akuntansi pertanggungjawaban dan komitmen organisasi sebagai faktor yang mendorong pencapaian tujuan kinerja manajerial organisasi.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pengembangan penelitian, serta dapat digunakan sebagai pembandingan bagi pihak-pihak lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang masalah ini.